

## ABSTRAK

Dalam mengukur kinerja portofolio yang harus diperhatikan adalah nilai *return* dan risikonya. Pada perhitungan kinerja portofolio biasanya terdapat selisih nilai kesalahan atau *error* di dalam kinerjanya. Maka dari itu, sebagai manajer investasi mengharapkan nilai *return* yang tinggi dengan nilai risiko sekecil mungkin. Pada penelitian sebelumnya alat ukur kinerja portofolio untuk menghitung pengembalian yaitu menggunakan metode *sharpe ratio*, dimana *sharpe ratio* adalah perhitungan pengembalian pendapatan yang dibagi dengan standar deviasinya. Pada Tugas Akhir ini yaitu mengukur kinerja portofolio dengan memprediksi nilai pengembalian dengan estimasi *Sharpe Square Ratio* (SSR), dengan metode *Sharpe Square Ratio* (SSR) diharapkan nilai estimasi pada *theta* (*maksimum sharpe ratio*) dapat lebih baik dengan perkiraan data sampel yang ada. Pengukuran ini menggunakan data historis saham mingguan selama 4 tahun. Dari data tersebut yang akan digunakan adalah data *return* saham untuk pengolahan data sampai ke pengukuran *Sharpe Square Ratio* (SSR). Berdasarkan hasil analisis, metode *Sharpe Square Ratio* (SSR) menggunakan hampiran orde 1 dan 2 yang memperoleh hasil estimasi baik dengan mengetahui nilai selisih antara *theta* asli (TA) dengan *theta* data sampel (TS).

**Kata Kunci** : *Sharpe ratio*, *Sharpe Square Ratio* (SSR), *Return*.